

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Sugiyono (Sugiyono, 2019) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif dilakukan dalam lingkungan alamiah. Studi dilakukan pada subjek ilmiah. Objektif yang berkembang apa adanya dianggap ilmiah. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus, yang merupakan jenis penelitian yang mengeksplorasi secara menyeluruh program, kejadian, proses, dan aktivitas terhadap satu atau lebih individu. Dengan metode ini, peneliti dapat menunjukkan kemampuan untuk merinci, kejelasan, dan kesesuaian yang mencerminkan fakta yang tampak.

3.2 Sasaran Penelitian

Sasaran dalam penelitian ini, yaitu masyarakat dari dapil 1 yang dimana menjadi daerah pemilihan Tjahja Wandawa. Sasaran dalam penelitian ini yaitu melihat aktivitas kampanye dan proses komunikasi politik yang dilakukan oleh Tjahja Wandawa pada masyarakat dapil 1 pada masa pemilu 2024.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian menunjukkan atribut atau sifat nilai yang dimiliki seseorang (Sugiyono, 2019). Informasi dianggap sangat penting dalam memberikan dukungan. Informasi didefinisikan sebagai orang yang

berbicara secara akurat, memiliki pemahaman yang luas tentang data yang berkaitan dengan subjek penelitian, dan dimintai tentang subjek tersebut.

Peneliti menggunakan teknik purposive sampling untuk memilih narasumber dalam penelitian ini. Teknik ini menggunakan pertimbangan khusus dalam pengambilan data, memilih entitas karena dianggap memiliki informasi yang relevan untuk penelitian (Sugiyono, 2019).

3.3.2 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), penelitian adalah aktivitas yang mencakup variable yang telah diidentifikasi untuk dipelajari dan diambil kesimpulan. (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, objek penelitian yang digunakan yaitu pelaksanaan komunikasi politik oleh Tjahja Wandawa selama masa kampanye pemilihan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah pada pemilu 2024.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara dan dokumentasi yang dilakukan secara langsung oleh peneliti. Peneliti juga mewawancarai Tjahja Wandawa, subjek penelitian, dan membuat beberapa dokumentasi untuk digunakan sebagai simbol dan mendukung data primer atau data utama yang dikumpulkan secara langsung dari informasi.

a) Wawancara

Menurut Esterberg (Sugiyono, 2019), wawancara adalah pertemuan di mana dua orang berkumpul untuk bertukar informasi dan gagasan melalui tanya jawab sehingga dapat menciptakan makna tentang topik tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode

wawancara mendalam, yang merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan secara tatap muka dengan informan yang diwawancarai, untuk mendapatkan data yang lengkap dan mendalam. Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai 3 sumber untuk mendapatkan informasi yang lengkap.

b) Dokumentasi

Penggunaan teknik observasi dan wawancara dilengkapi dengan studi dokumen. Menurut Bogdan (Sugiyono, 2019), hasil observasi dan wawancara akan lebih kredibel dan dapat dipercaya jika didukung oleh sejarah pribadi seperti kehidupan masa kecil mereka, 30 sekolah, masyarakat, dll. Selain itu, hasil penelitian akan lebih kredibel jika didukung oleh foto atau karya akademik dan seni yang sudah ada.

3.5 Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus-menerus, menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2019). Ini memungkinkan untuk mengkaji secara menyeluruh setiap elemen dan mencapai tingkat kejenuhan yang diinginkan. Selama proses analisis data, hal-hal berikut dilakukan:

1. Pengumpulan Data

Analisis dapat dilakukan secara bersamaan selama proses pengumpulan data, mencakup semua elemen yang dapat dilihat, didengar, dan diamati.

2. Reduksi Data

Dengan berkembangnya penelitian, reduksi data berarti mempertajam, mengelompokkan, mengarahkan, bahkan menghilangkan data yang tidak penting dan mengorganisirnya kembali dengan hati-hati.

4. Penyajian Data

"Penyajian data" adalah istilah yang mengacu pada kumpulan informasi yang disusun secara sistematis, yang memungkinkan untuk membuat kesimpulan dan mengarahkan tindakan. Data dapat disajikan dalam berbagai format, seperti grafik, atau dengan uraian ringkas yang mengarah ke diagram yang kemudian berubah menjadi bagan atau tabel.

5. Verifikasi Data

Peneliti membuat kesimpulan dari data yang telah direduksi dan disajikan selama fase pengumpulan data. Verifikasi dan kesimpulan ini adalah bentuk respons terhadap rumusan masalah dan pertanyaan yang diajukan peneliti pada awal penelitian.

3.6 Validitas Data

Dalam upaya menegakkan keabsahan data, peneliti melakukan peninjauan ulang menyeluruh terhadap kumpulan data saat ini dan memeriksa secara menyeluruh setiap rincian. Ini memastikan bahwa data tidak hanya sah tetapi juga memiliki ketepatan dan kesinambungan yang sempurna. Peneliti menggunakan pendekatan teknis berikut dalam upaya tersebut:

1. Triangulasi

Peneliti menggunakan triangulasi sumber dalam penelitian mereka. Metode ini memungkinkan pengecekan data dari tiga sumber, yaitu masyarakat pemilih, ketua nasdem kota Tasikmalaya, dan Tjahja Wandawa sebagai aktor utama (Sugiyono, 2019).